

**SEKOLAH TINGGI TEOLOGI
BETHEL INDONESIA**



LAPORAN MONEV DOKTOR MINISTRI 2021-2022

**BIRO PENJAMINAN
MUTU INTERNAL (LPMI)
STT BETHEL INDONESIA**

<https://bpmi.sttbi.ac.id/>



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI BETHEL INDONESIA

MONEV

PRODI DOKTOR MINISTRI

TAHUN AKADEMIK 2021/2022

**BIRO PENJAMINAN MUTU INTERNAL (BPMI)
SEKOLAH TINGGI TEOLOGI BETHEL INDONESIA
JAKARTA
2022**

KATA PENGANTAR KETUA STTBI

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yesus Kristus atas kasih dan anugerah-Nya, sehingga Sekolah Tinggi Teologi Bethel Indonesia (STTBI) dapat menyelesaikan Laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Hasil Penjaminan Mutu Program Studi Doktor Ministri Tahun Akademik 2021/2022 dengan baik. Laporan ini merupakan bagian integral dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dilaksanakan secara berkelanjutan sebagai wujud komitmen STT Bethel Indonesia dalam menjaga, mengendalikan, dan meningkatkan mutu tridarma perguruan tinggi.

Kegiatan monitoring dan evaluasi ini dilaksanakan oleh Biro Penjaminan Mutu Internal (BPMI) berdasarkan penugasan pimpinan institusi untuk memastikan keterlaksanaan standar mutu pada tingkat program studi. Monev ini berfungsi sebagai instrumen pengawasan, refleksi strategis, dan dasar pengambilan keputusan berbasis bukti terhadap efektivitas penerapan standar, ketercapaian indikator kinerja utama, serta keselarasan penyelenggaraan tridarma dengan visi dan misi institusi.

Laporan ini memuat hasil monitoring terhadap tindak lanjut temuan Audit Mutu Internal Program Studi Doktor Ministri Tahun Akademik 2021/2022 serta keputusan Rapat Tinjauan Manajemen Tahun 2022. Capaian positif perlu diapresiasi, terutama pada penguatan fondasi VMTS, tata kelola dasar, kualifikasi dosen, kurikulum, dan dukungan sarana prasarana. Namun demikian, beberapa aspek masih memerlukan penguatan, terutama dokumentasi siklus PPEPP, evaluasi manfaat kerja sama, implementasi OBE, penelitian, PkM, publikasi, dan pengukuran luaran.

Sehubungan dengan hal tersebut, seluruh rekomendasi dalam laporan ini perlu ditindaklanjuti secara terencana, terukur, dan berkelanjutan oleh pimpinan, UPPS, program studi, BPMI, BP2M, dosen, tenaga kependidikan, dan unit terkait. Tindak lanjut yang konsisten akan memastikan siklus PPEPP berjalan secara nyata dan berdampak pada peningkatan mutu Program Studi Doktor Ministri.

Kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berpartisipasi dalam proses monitoring, evaluasi, penyediaan data, dan penyusunan laporan ini. Kiranya laporan ini dapat menjadi dasar penguatan budaya mutu di lingkungan STT Bethel Indonesia sehingga institusi semakin unggul, berintegritas, dan berdampak bagi gereja serta masyarakat.

Jakarta, 2 Juni 2022

The image shows a circular official stamp of Sekolah Tinggi Teologi Bethel Indonesia (STTBI). The stamp contains the text 'SEKOLAH TINGGI TEOLOGI BETHEL' around the top and 'STTBI' in the center, with 'INDONESIA' at the bottom. Overlaid on the stamp is a handwritten signature in blue ink.

Dr. Frans Pantan

Ketua STT Bethel Indonesia

KATA PENGANTAR KETUA BPMI

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas kasih, hikmat, dan penyertaan-Nya yang senantiasa menyertai setiap proses peningkatan mutu di Sekolah Tinggi Teologi Bethel Indonesia (STTBI). Dengan penuh rasa syukur, Biro Penjaminan Mutu Internal (BPMI) menyampaikan Laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Hasil Penjaminan Mutu Program Studi Doktor Ministri Tahun Akademik 2021/2022 sebagai wujud komitmen bersama dalam membangun budaya mutu yang berkelanjutan.

Laporan ini merupakan refleksi atas implementasi siklus PPEPP yang dijalankan oleh Program Studi Doktor Ministri pada fase awal penguatan sistem akademik dan tata kelola. Melalui kegiatan Monev ini, BPMI melakukan evaluasi terhadap tindak lanjut AMI dan RTM, terutama pada aspek akademik, tata pamong, kerja sama, sumber daya, penelitian, PkM, dan luaran tridarma.

Hasil Monev menunjukkan bahwa Program Studi Doktor Ministri telah memiliki fondasi penyelenggaraan yang cukup baik, namun beberapa indikator masih memerlukan pengendalian dan pembuktian yang lebih kuat. Penguatan diarahkan pada perapian dokumen mutu, standarisasi RPS OBE, pengembangan portofolio dosen dan mata kuliah, peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam riset dan PkM, serta persiapan sistem pelacakan luaran sejak mahasiswa aktif.

BPMI menyampaikan apresiasi kepada pimpinan STTBI, Ketua Program Studi Doktor Ministri, BP2M, dosen, tenaga kependidikan, serta mahasiswa yang telah mendukung proses monitoring dan evaluasi ini. Sinergi seluruh sivitas akademika menjadi fondasi utama bagi sistem penjaminan mutu yang efektif, adaptif, dan berkelanjutan.

Akhirnya, kami berharap laporan ini dapat menjadi dasar penyusunan Rencana Tindak Lanjut yang terarah dan dapat diverifikasi, sekaligus menjadi acuan strategis untuk meningkatkan mutu Program Studi Doktor Ministri pada tahun akademik berikutnya.

Jakarta, 1 Juni 2022



Andreas Christanto, M.Th.
Ketua BPMI STTBI

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR KETUA STTBI	ii
KATA PENGANTAR KETUA BPMI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan.....	1
1.3. Ruang Lingkup	2
BAB II HASIL MONITORING DAN EVALUASI.....	3
2.1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS).....	4
2.2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama	4
2.3. Mahasiswa, Layanan Akademik, dan Prestasi	5
2.4. Sumber Daya Manusia (SDM)	5
2.5. Keuangan, Sarana, dan Prasarana.....	6
2.6. Pendidikan dan Pembelajaran	6
2.7. Penelitian.....	7
2.8. Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM)	7
2.9. Luaran dan Capaian Tridarma.....	8
2.10. Penerapan Siklus PPEPP dalam Penjaminan Mutu Prodi Doktor Ministri.....	8
BAB III PENUTUP.....	9
LAMPIRAN	10
Matriks Monitoring Tindak Lanjut Temuan AMI dan RTM	10

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Monitoring dan Evaluasi (Monev) Penjaminan Mutu merupakan bagian integral dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di Sekolah Tinggi Teologi Bethel Indonesia. Pelaksanaan Monev bertujuan memastikan bahwa standar mutu Program Studi Doktor Ministri telah dijalankan secara konsisten melalui siklus PPEPP, yaitu Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan.

Monev Tahun Akademik 2021/2022 disusun sebagai tindak lanjut atas hasil Audit Mutu Internal Program Studi Doktor Ministri serta keputusan Rapat Tinjauan Manajemen Tahun 2022. AMI menggunakan instrumen matriks 9 kriteria program doktor dan menilai 55 indikator mutu. Hasil AMI menunjukkan bahwa prodi memiliki 19 indikator berstatus Kesesuaian, 22 indikator berstatus Observasi, dan 14 indikator berstatus Ketidaksesuaian. Komposisi tersebut menggambarkan bahwa fondasi penyelenggaraan prodi telah terbentuk, namun bukti siklus mutu, evaluasi, tindak lanjut, penelitian, PkM, dan luaran masih perlu diperkuat.

Program Studi Doktor Ministri memiliki kekhasan pelayanan gerejawi berbasis teologi dan spiritualitas Pentakosta. Kekhasan ini menuntut mutu pendidikan doktoral yang tidak hanya bertumpu pada pemenuhan dokumen administratif, tetapi juga pada ketercapaian kompetensi doktoral, relevansi penelitian, dampak pengabdian kepada masyarakat, serta luaran akademik yang memberi kontribusi nyata bagi gereja dan masyarakat.

Tahun Akademik 2021/2022 merupakan fase awal penguatan program. Kondisi tersebut membutuhkan monitoring yang mampu melihat keterlaksanaan rekomendasi AMI dan keputusan RTM, sekaligus mengidentifikasi bukti perbaikan yang sudah tersedia, aspek yang masih dalam proses, dan area yang memerlukan tindak lanjut berkelanjutan pada tahun akademik berikutnya.

1.2. Tujuan

Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Program Studi Doktor Ministri Tahun Akademik 2021/2022 bertujuan untuk:

1. Memastikan pelaksanaan SPMI dan siklus PPEPP berjalan secara efektif, konsisten, dan berkelanjutan pada tingkat program studi.

2. Mengevaluasi tindak lanjut temuan AMI dan keputusan RTM terhadap aspek VMTS, tata kelola, mahasiswa, SDM, keuangan, sarana prasarana, pendidikan, penelitian, PkM, dan luaran tridarma.
3. Mengidentifikasi capaian perbaikan, kendala pelaksanaan, dan gap mutu yang masih memerlukan penguatan.
4. Menyediakan dasar objektif dalam penyusunan Rencana Tindak Lanjut Tahun Akademik 2022/2023.
5. Mendukung penguatan budaya mutu Program Studi Doktor Ministri melalui bukti yang terdokumentasi, terukur, dan dapat diverifikasi.

1.3. Ruang Lingkup

Ruang lingkup kegiatan Monitoring dan Evaluasi mencakup seluruh aspek penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi dan tata kelola Program Studi Doktor Ministri, yaitu:

- Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS).
- Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama.
- Mahasiswa dan Layanan Akademik.
- Sumber Daya Manusia (SDM).
- Keuangan, Sarana, dan Prasarana.
- Pendidikan dan Pembelajaran.
- Penelitian.
- Pengabdian kepada Masyarakat (PkM).
- Luaran dan Capaian Tridarma.
- Penerapan siklus PPEPP dan verifikasi tindak lanjut mutu.

Ruang lingkup ini mengacu pada matriks 9 kriteria program doktor, hasil AMI Program Studi Doktor Ministri Tahun Akademik 2021/2022, serta keputusan RTM Tahun 2022 yang menetapkan tindak lanjut, penanggung jawab, target waktu, dan bukti perbaikan.

BAB II

HASIL MONITORING DAN EVALUASI

Hasil Monev berikut disusun berdasarkan pemantauan atas temuan AMI dan keputusan RTM. Monev menilai kecukupan bukti tindak lanjut, konsistensi pelaksanaan, serta kebutuhan penguatan lanjutan pada setiap kriteria.

Ringkasan Status Hasil AMI

Kode	Status AMI	Jumlah Indikator	Persentase
KS	Kesesuaian	19	34,55%
OB	Observasi	22	40,00%
KTS	Ketidaksesuaian	14	25,45%
Total		55	100%

Rekapitulasi Fokus Monev per Kriteria

Kriteria	KS	OB	KTS	Jumlah	Fokus Monev
Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi	2	2	0	4	Penguatan bukti sosialisasi, survei pemahaman, dan peta target tahunan.
Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama	2	4	2	8	Penertiban kalender PPEPP, risalah rapat, RTM, MoU/MoA/IA, dan evaluasi manfaat kerja sama.
Mahasiswa	2	2	1	5	Perapian checklist PMB, survei layanan mahasiswa, dan program prestasi akademik.
Sumber Daya Manusia	4	3	1	8	Penyusunan portofolio dosen/tendik, peta pengembangan kompetensi, dan evaluasi kinerja.
Keuangan, Sarana, dan Prasarana	3	2	1	6	Penguatan alokasi riset-PkM dan pemutakhiran pustaka doktoral bidang ministri.
Pendidikan	4	4	2	10	Standarisasi RPS OBE, matriks CPL-CPMK, EPBM, dan portofolio mata kuliah.
Penelitian	1	2	2	5	Payung riset dosen-mahasiswa, klinik artikel, dan integrasi tema disertasi

Kriteria	KS	OB	KTS	Jumlah	Fokus Monev
					dengan roadmap.
Pengabdian kepada Masyarakat	1	1	2	4	Skema PkM kolaboratif dosen-mahasiswa dan luaran minimal setiap kegiatan.
Luaran dan Capaian Tridharma	0	2	3	5	Dashboard kemajuan studi, target publikasi mahasiswa, instrumen tracer study, dan survei pengguna.

2.1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS)

Hasil monitoring menunjukkan bahwa VMTS Program Studi Doktor Ministri telah memiliki dasar formal dan arah pengembangan yang jelas. Visi menegaskan keunggulan pelayanan gerejawi berbasis teologi dan spiritualitas Pentakosta. Tindak lanjut RTM diarahkan pada penguatan bukti sosialisasi dan pengukuran pemahaman VMTS melalui instrumen survei serta penyusunan peta target tahunan.

Analisis Mutu: Standar VMTS pada dasarnya telah berjalan, tetapi pada saat AMI masih ditemukan kelemahan pada konsistensi bukti pemahaman stakeholder dan keterhubungan VMTS dengan RKAT serta indikator kinerja tahunan. Monev menunjukkan bahwa area ini mulai dikendalikan melalui penyiapan instrumen survei, rencana sosialisasi berulang, dan integrasi target VMTS ke program kerja.

Tindak Lanjut: Prodi perlu memastikan survei pemahaman VMTS dilaksanakan minimal satu kali setahun, hasilnya dianalisis, dan tindak lanjutnya dibahas dalam rapat prodi serta RTM. Bukti publikasi VMTS pada website, media sosial, dokumen akademik, dan kegiatan sosialisasi perlu diarsipkan secara sistematis.

2.2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama

Struktur organisasi, pembagian tugas, dan mekanisme koordinasi Program Studi Doktor Ministri telah tersedia dan menjadi dasar pelaksanaan program. Hasil monev menunjukkan adanya penguatan awal melalui penyusunan kalender mutu, pelaksanaan RTM sebagai forum pengendalian, serta penertiban dokumen kerja sama tridharma.

Analisis Mutu: Pengendalian mutu pada aspek tata pamong masih memerlukan penguatan, terutama pada keterlacakan keputusan rapat, dokumentasi tindak lanjut, SOP kerja sama, evaluasi manfaat kerja sama, dan matriks kendali RTL. Temuan KTS pada AMI mulai bergerak menjadi OB karena sudah ada keputusan manajemen dan bukti pengendalian awal, namun belum seluruh dokumen dapat dinilai sebagai KS.

Tindak Lanjut: Pimpinan, BPMI, unit kerja sama, dan prodi perlu menggunakan format risalah rapat baku yang memuat keputusan, PIC, tenggat, dan status penyelesaian. Setiap kerja sama harus dilengkapi MoU/MoA/IA, laporan kegiatan, evaluasi manfaat, bukti luaran, serta rencana keberlanjutan.

2.3. Mahasiswa, Layanan Akademik, dan Prestasi

Monev menunjukkan bahwa kebijakan penerimaan mahasiswa baru sudah tersedia dan animo awal Program Studi Doktor Menteri cukup baik. Data AMI mencatat 15 pendaftar dan 11 mahasiswa diterima dari daya tampung 10 mahasiswa. Tindak lanjut diarahkan pada perapian checklist berkas mahasiswa, rekap nilai seleksi, survei layanan, dan program peningkatan prestasi akademik.

Analisis Mutu: Layanan akademik telah berjalan melalui dosen pembimbing akademik, sistem informasi akademik, dan platform pembelajaran. Meski demikian, bukti validasi komponen seleksi, survei kepuasan layanan mahasiswa, serta prestasi akademik mahasiswa doktor masih perlu diperkuat. Prestasi akademik dan publikasi mahasiswa pada tahun awal belum dapat menunjukkan capaian optimal.

Tindak Lanjut: Prodi perlu menetapkan program pendampingan mahasiswa untuk mengikuti seminar, konferensi, prosiding, publikasi ilmiah, dan kegiatan akademik lain yang menghasilkan bukti capaian. Survei layanan mahasiswa perlu dilakukan setiap semester dan hasilnya menjadi dasar perbaikan layanan akademik.

2.4. Sumber Daya Manusia (SDM)

Program Studi Doktor Menteri didukung oleh dosen tetap yang memiliki kualifikasi dan bidang keahlian relevan dengan menteri, teologi praktika, kepemimpinan, pastoral, dan pelayanan gerejawi. Monev menunjukkan adanya penguatan melalui penyusunan portofolio dosen/tendik, rekap BKD/EWMP, serta peta pengembangan kompetensi.

Analisis Mutu: Dari sisi kualifikasi, SDM akademik cukup mendukung penyelenggaraan program doktor. Namun, dokumentasi pengembangan profesional, rekognisi, sertifikasi pendidik, dan evaluasi kinerja masih perlu dibuat lebih terintegrasi pada tingkat prodi. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengendalian sudah berjalan, tetapi konsistensi arsip dan analisis kinerja semesteran masih harus ditingkatkan.

Tindak Lanjut: Prodi bersama Waket terkait dan Biro SDM perlu memperbarui portofolio dosen minimal setiap semester, menyusun rencana percepatan serdos, mencatat pelatihan pedagogik/riset, dan menindaklanjuti hasil evaluasi kinerja dosen serta tenaga kependidikan.

2.5. Keuangan, Sarana, dan Prasarana

Hasil monitoring menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan, sarana, prasarana, dan TIK telah mendukung operasional awal Program Studi Doktor Ministri. Sarana pembelajaran dan sistem informasi seperti SIAKABI, Google Classroom, website, dan PMB daring telah digunakan untuk menunjang layanan akademik.

Analisis Mutu: Area yang masih perlu diperkuat adalah diversifikasi sumber dana, alokasi eksplisit untuk penelitian dan PkM program doktor, serta pemutakhiran koleksi pustaka dan referensi doktoral bidang ministri. Monev menunjukkan bahwa tindak lanjut berupa penyusunan usulan anggaran riset-PkM dan rencana pengadaan pustaka inti mulai dilakukan, namun realisasi dan dampaknya perlu diverifikasi pada periode berikutnya.

Tindak Lanjut: Waket II, perpustakaan, dan prodi perlu memastikan RKAT memuat alokasi riset-PkM program doktor, daftar kebutuhan pustaka inti, akses jurnal, serta log keluhan dan tindak lanjut sarpras. Pemantauan kepuasan pengguna terhadap sarana dan TIK perlu dilakukan secara berkala.

2.6. Pendidikan dan Pembelajaran

Kurikulum Program Studi Doktor Ministri telah disusun dengan beban 46 SKS termasuk disertasi dan diarahkan pada profil lulusan sebagai teolog praksis, pemimpin gereja, konsultan gereja, dan peneliti. Pembelajaran daring/hybrid telah berjalan melalui platform digital dan didukung suasana akademik berbasis spiritualitas Pentakosta.

Analisis Mutu: Monev menunjukkan bahwa implementasi pendidikan masih memerlukan penguatan pada standarisasi RPS OBE, matriks CPL-CPMK, rubrik penilaian, asesmen CPL, EPBM, log bimbingan, dan portofolio mata kuliah. Beberapa dokumen sudah mulai disiapkan,

tetapi konsistensi penerapannya pada seluruh mata kuliah perlu dipantau pada semester berikutnya.

Tindak Lanjut: Waket I, prodi, dosen, dan BPMI perlu memastikan semua mata kuliah menggunakan format RPS OBE yang seragam, memiliki peta CPL-CPMK, rubrik asesmen, bukti pelaksanaan pembelajaran, hasil EPBM, serta tindak lanjut evaluasi pembelajaran. Portofolio mata kuliah perlu menjadi bukti utama dalam monev berikutnya.

2.7. Penelitian

Arah penelitian Program Studi Doktor Ministri telah dikaitkan dengan teologi Pentakosta, pelayanan gerejawi, kepemimpinan pastoral, dan kebutuhan gereja. Monev menunjukkan bahwa tindak lanjut RTM diarahkan pada payung riset dosen-mahasiswa, klinik penulisan artikel, dan sinkronisasi tema disertasi dengan roadmap penelitian prodi.

Analisis Mutu: Produktivitas penelitian dan publikasi masih perlu ditingkatkan. Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen serta pemanfaatan penelitian dosen sebagai rujukan disertasi belum optimal pada tahun awal. Oleh karena itu, status monev pada aspek ini masih berada pada kategori OB karena penguatan sistem sudah dimulai, tetapi luaran belum sepenuhnya memadai.

Tindak Lanjut: BP2M dan prodi perlu menetapkan target penelitian minimal per dosen, daftar riset dosen-mahasiswa, agenda klinik artikel, dan target submit jurnal/prosiding per semester. Tema disertasi mahasiswa perlu dikaitkan dengan roadmap penelitian dan kepakaran dosen pembimbing.

2.8. Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM)

PkM Program Studi Doktor Ministri diarahkan pada kebutuhan gereja, masyarakat, dan pendampingan pelayanan gerejawi. Monev menunjukkan adanya tindak lanjut berupa skema PkM kolaboratif dosen-mahasiswa dan penetapan luaran minimal untuk setiap kegiatan PkM.

Analisis Mutu: Pelaksanaan PkM secara substansi sejalan dengan kekhasan program doktor ministri, tetapi jumlah kegiatan, pendanaan, keterlibatan mahasiswa, dokumentasi, dan luaran masih perlu diperkuat. Bukti laporan, modul, artikel, produk terapan, atau HKI belum seluruhnya tertata dalam repository.

Tindak Lanjut: BP2M, prodi, dan dosen DTPS perlu memastikan setiap PkM memiliki SK kegiatan, laporan, dokumentasi, daftar peserta, luaran minimal, dan bukti unggah ke repository.

PkM berbasis mata kuliah dan tema disertasi perlu didorong agar kontribusi mahasiswa lebih terlihat.

2.9. Luaran dan Capaian Tridarma

Pada tahun akademik 2021/2022, pengukuran penuh terhadap data lulusan, IPK lulusan, masa studi, kelulusan tepat waktu, tracer study, kepuasan pengguna, dan dampak lulusan belum dapat dilakukan karena Program Studi Doktor Ministri berada pada fase awal penyelenggaraan dan belum memiliki lulusan.

Analisis Mutu: Monev menilai bahwa status luaran belum dapat menjadi KS, namun terdapat langkah pengendalian berupa penyiapan dashboard kemajuan studi, target publikasi mahasiswa, instrumen tracer study, dan survei pengguna. Langkah ini penting agar data luaran tersedia ketika angkatan pertama memasuki tahap kelulusan.

Tindak Lanjut: Prodi dan Biro Akademik perlu memantau kemajuan studi mahasiswa setiap semester, mengidentifikasi mahasiswa berisiko, menetapkan target publikasi mahasiswa, serta menyusun instrumen tracer study dan survei pengguna lulusan sejak awal.

2.10. Penerapan Siklus PPEPP dalam Penjaminan Mutu Prodi Doktor Ministri

Pelaksanaan penjaminan mutu Program Studi Doktor Ministri berjalan berdasarkan siklus PPEPP. Penetapan standar dilakukan melalui dokumen mutu, kebijakan akademik, kurikulum, dan instrumen mutu. Pelaksanaan dilakukan melalui kegiatan akademik, pembelajaran, penelitian, PkM, layanan mahasiswa, dan tata kelola prodi. Evaluasi dilakukan melalui AMI, survei, dan forum evaluasi internal.

Analisis Mutu: Tahap pengendalian dilaksanakan melalui RTM, penyusunan RTL, pemantauan bukti tindak lanjut, dan verifikasi oleh BPMI. Monev menunjukkan bahwa tahap pengendalian dan peningkatan masih perlu diperkuat agar seluruh temuan OB dan KTS memiliki bukti perbaikan yang lengkap, terukur, dan terdokumentasi.

Tindak Lanjut: Peningkatan mutu diarahkan pada penguatan dokumen digital, standarisasi OBE, peningkatan riset dan publikasi, PkM kolaboratif, kerja sama yang menghasilkan luaran, serta sistem pelacakan luaran mahasiswa sejak awal masa studi.

BAB III

PENUTUP

Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Program Studi Doktor Ministri Tahun Akademik 2021/2022 memberikan gambaran menyeluruh mengenai capaian standar mutu, kekuatan program studi, serta area yang masih memerlukan peningkatan. Hasil monev ini telah diselaraskan dengan temuan AMI dan keputusan RTM, sehingga informasi yang dihasilkan konsisten, relevan, dan dapat digunakan sebagai dasar pengendalian mutu.

Secara umum, Program Studi Doktor Ministri telah menunjukkan komitmen yang baik dalam membangun fondasi penyelenggaraan program doktor. Kekuatan prodi terlihat pada penetapan VMTS, kebijakan akademik, animo awal mahasiswa, kualifikasi dosen, kurikulum, dukungan sarana prasarana, serta pemanfaatan platform pembelajaran. Namun demikian, beberapa aspek masih perlu dikendalikan secara berkelanjutan, terutama dokumentasi PPEPP, evaluasi manfaat kerja sama, implementasi OBE, evaluasi pembelajaran, riset dosen-mahasiswa, PkM kolaboratif, publikasi, serta pengukuran luaran.

Temuan dan analisis mutu dalam laporan ini menjadi dasar penting dalam penyusunan Rencana Tindak Lanjut Tahun Akademik 2022/2023. Setiap tindak lanjut perlu dilengkapi bukti formal, dokumen kegiatan, hasil evaluasi, dan laporan verifikasi agar status temuan dapat meningkat pada siklus AMI berikutnya.

Demikian laporan Monev ini disusun sebagai bagian dari komitmen penjaminan mutu internal STT Bethel Indonesia dan sebagai instrumen evaluasi berkelanjutan dalam meningkatkan mutu Program Studi Doktor Ministri.

LAMPIRAN

Matriks Monitoring Tindak Lanjut Temuan AMI dan RTM

Matriks berikut merangkum hasil pemantauan terhadap keputusan RTM yang ditetapkan berdasarkan temuan AMI Program Studi Doktor Ministri Tahun Akademik 2021/2022.

Kode	Area	Temuan AMI/RTM	Tindak Lanjut	Bukti yang Dimonev	Hasil Monev	Status
C1	VMTS	Bukti pemahaman VMTS dan target tahunan belum konsisten.	Survei pemahaman VMTS dan peta target tahunan masuk program kerja/RKAT.	Instrumen survei, rekap sosialisasi, draft peta target tahunan, bukti publikasi VMTS.	Sebagian terlaksana; perlu konsistensi pengukuran tahunan.	OB menuju KS
C2	Tata Pamong dan Kerja Sama	Evaluasi tata kelola, SOP/evaluasi kerja sama, dan RTM prodi belum memadai.	Kalender PPEPP, RTM prodi, penertiban MoU/MoA/IA, dan evaluasi manfaat.	Kalender mutu, risalah RTM, matriks RTL, daftar kerja sama, draft evaluasi manfaat.	Terlaksana awal; perlu audit dokumen kerja sama secara berkala.	KTS menjadi OB
C3	Mahasiswa	Bukti seleksi individual, survei layanan, dan prestasi mahasiswa doktor masih terbatas.	Checklist PMB, survei layanan, dan program seminar/prosiding/publikasi.	Checklist berkas mahasiswa, rekap seleksi, instrumen survei layanan, program kegiatan ilmiah.	Dalam proses; prestasi mahasiswa perlu terus didorong.	KTS menjadi OB
C4	SDM	Pengembangan SDM dan evaluasi kinerja belum terintegrasi di tingkat prodi.	Portofolio dosen/tendik, rekap BKD/EWMP, peta kompetensi, arsip evaluasi kinerja semesteran.	Portofolio dosen, rekap BKD/EWMP, daftar pelatihan, instrumen evaluasi kinerja.	Sebagian terlaksana; integrasi arsip tingkat prodi perlu dipantau.	KTS menjadi OB/KS

Kode	Area	Temuan AMI/RTM	Tindak Lanjut	Bukti yang Dimonev	Hasil Monev	Status
C5	Keuang-an, Sarpras, dan Pustaka	Pendanaan penelitian/PkM dan pemutakhiran pustakadoktoral belum optimal.	Alokasi dana riset-PkM, fundraising/hibah, pengadaan pustakainti dan akses jurnal.	RKAT, daftar usulan pustaka, rencana akses jurnal, bukti pemetaan kebutuhan riset-PkM.	Dalam proses; realisasi anggaran perlu diverifikasi pada periode berikutnya.	KTS menjadi OB
C6	Pendidikan	RPS OBE, asesmen CPL, EPBM, log bimbingan, dan portofolio mata kuliah belum seragam.	Standarisasi RPS OBE, matriks CPL-CPMK, rubrik, EPBM, kartu bimbingan, dan portofolio.	Template RPS OBE, matriks CPL-CPMK, format rubrik, instrumen EPBM, log bimbingan.	Sebagian terlaksana; implementasi penuh perlu dievaluasi per semester.	KTS menjadi OB/KS
C7	Penelitian	Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen dan pemanfaatan riset dosen sebagai rujukan disertasi rendah.	Payung riset dosen-mahasiswa, klinik artikel, sinkronisasi tema disertasi dengan roadmap.	Roadmap riset, daftar tema disertasi, daftar riset dosen-mahasiswa, agenda klinik artikel.	Dalam proses; perlu target submit artikel dan pendampingan terstruktur.	KTS menjadi OB
C8	PkM	Kegiatan PkM bersama mahasiswa dan luaran PkM belum	Skema PkM kolaboratif dosen-mahasiswa dan luaran minimal laporan/artikel/modul/produk	Roadmap PkM, SK kegiatan, laporan PkM, draft modul/artikel, dokumentasi	Dalam proses; repository luaran perlu diperkuat.	KTS menjadi OB

Kode	Area	Temuan AMI/RTM	Tindak Lanjut	Bukti yang Dimonev	Hasil Monev	Status
		terdokumentasi kuat.	terapan.	kegiatan.		
C9	Luaran Tri-dharma	Data lulusan, masa studi/IPK, tracer study, dan luaran mahasiswa belum tersedia karena fase awal.	Dashboard kemajuan studi, target publikasi mahasiswa, instrumen tracer, dan survei pengguna.	Format dashboard akademik, instrumen tracer, format survei pengguna, rekap publikasi mahasiswa.	Belum dapat menjadi KS karena belum ada lulusan; instrumen pengendalian mulai disiapkan.	KTS menjadi OB